



PENDAMPINGAN PENGGUNAAN PERANGKAT BERBASIS IT DALAM DEEP LEARNING BAGI GURU DI SEKOLAH DASAR

Feny Rita Fiantika*, Dian Kusmaharti², Arif Mahya Fanny³, Susilo Hadi⁴

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Surabaya, Indonesia

*Email: fentfeny@gmail.com

Informasi Artikel

Kata kunci:

Deep Learning, Media Pembelajaran, SD

Diterima: 03-07-2025

Disetujui: 22-07-2025

Dipublikasikan: 25-07-2025

Abstrak

(Bahasa Indonesia)

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan penggunaan media digital untuk pembelajaran bagi guru sekolah dasar. Kegiatan ini dilakukan di SDN Klantingsari 1 Tarik yang dihadiri perwakilan guru sekolah dasar sekecamatan Tarik. Guru mendapatkan pelatihan media pembelajaran digital Olabs untuk pembelajaran bagi guru sekolah dasar. Hasil yang diperoleh adalah terdapat kenaikan kompetensi guru dalam menggunakan media digital pembelajaran Olabs sebesar 50%.

Abstact

(Bahasa Inggris)

The purpose of this community service was to provide training on the use of digital media for learning for elementary school teachers. This activity took place at SDN Klantingsari 1 Tarik, attended by representatives of elementary school teachers from the Tarik sub-district. Teachers received training on Olabs digital learning media for elementary school teachers. The results showed a 50% increase in teacher competency in using Olabs digital learning media.

PENDAHULUAN

Peningkatan kompetensi guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media interaktif merupakan bagian dari proses pembelajaran di sekolah dasar, hal ini merupakan suatu langkah penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Media interaktif mendukung proses belajar dalam konteks ini, guru dituntut untuk memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai dalam mengaplikasikannya.

Guru memiliki peran sentral dalam implementasi kurikulum dan proses pembelajaran. Namun, para guru di SDN Klantingsari 1 masih memerlukan peningkatan dalam penggunaan media. Menurut penelitian, kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi media pembelajaran meningkat dari 61% menjadi 82% setelah mengikuti workshop (Sunaga, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang tepat dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran interaktif.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, banyak guru mengalami kesulitan dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan pembelajaran. Pelatihan dan pendampingan yang difokuskan pada penggunaan *OLabs* sebagai media pembelajaran interaktif. Pelatihan ini biasanya meliputi beberapa tahap, seperti pemaparan materi, praktik menyusun instrumen, dan evaluasi implementasi di kelas (Poerwanti & Winarni, 2021).

Penerapan Kurikulum Merdeka, menuntut guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam merancang modul ajar dan asesmen (Shahibah Yuliani et al., 2023). Hal ini menciptakan tantangan baru bagi guru yang mungkin belum terbiasa dengan pendekatan pembelajaran yang lebih fleksibel. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi melalui pelatihan menjadi sangat relevan untuk memastikan bahwa guru dapat memenuhi tuntutan kurikulum baru ini.

Terdapat dua jenis pendekatan pembelajaran ditinjau dari proses pembelajarannya yaitu *surface learning* dan *deep learning*. Pembelajaran dengan pendekatan *Surface Learning* hanya menekankan siswa menghafal fakta dan informasi tanpa memahami hubungan antar konsep. Sedangkan *Deep Learning* menekankan siswa untuk memahami suatu konsep secara menyeluruh, mampu menghubungkannya dengan pengetahuan lain, serta menerapkannya dalam berbagai situasi kehidupan nyata. Aspek-aspek penting yang terkandung dalam penerapan Deep Learning adalah pemahaman konseptual, yang kuat dalam berbagai konteks; peningkatan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif; menekankan pembelajaran berbasis proyek, pemanfaatan teknologi dan AI dalam pembelajaran; dan pentingnya pembelajaran seumur hidup. Jadi dalam aplikasinya *Deep Learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pemahaman yang lebih mendalam dan bermakna yang

mebutuhkan strategi yang tepat, terutama dalam hal kesiapan guru menghadapi tantangan baru, kurikulum yang fleksibel dan akses terhadap teknologi yang mumpuni serta evaluasi pembelajaran yang relevan. Oleh karena itu, dalam pendekatan *Deep Learning* ditekankan pada *Mindful, Meaningful* dan *Joyful learning*. Pembelajaran yang dilakukan dengan penuh kesadaran, sepenuh hati dan senang hati akan melahirkan pembelajaran yang bermakna. Sehubungan dengan hal tersebut, kemampuan guru dalam pengoperasian teknologi dalam pembelajaran sangat diperlukan. Olabs merupakan salah satu media pembelajaran online yang terdapat diakses dengan mudah dan dapat digunakan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran berbasis IT dengan berbasis *deep learning*. Hal ini sesuai dengan pendapat guru (Sukmayadi & Nadiyyah, 2023), bahwa dalam era digital saat ini, penggunaan media pembelajaran online seperti Olabs dapat mulai diperkenalkan kepada Guru. Pelatihan dalam penggunaan teknologi untuk pembelajaran tidak hanya meningkatkan kemampuan siswa dan keterampilan guru dalam mengoperasikan tetapi juga membuat proses pembelajaran lebih menarik bagi siswa.

Maka upaya peningkatan kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran Olabs di SDN Klanthingsari 1 sangat penting dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan pelatihan yang tepat, guru dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan penilaian yang efektif, sehingga dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih baik dan memenuhi kebutuhan siswa di era abad 21 ini.

METODE

Kelompok sasaran dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah guru SD SDN Klanthingsari 1 Kecamatan Tarik. Kondisi profil kelompok sasaran memberikan gambaran bahwa potensi guru SD di daerah tersebut telah sarjana dan mayoritas sudah PNS. Guru diberikan pelatihan Olabs dan diakhir kegiatan diberikan angket untuk mengetahui tingkat pemahaman guru sebelum dan sesudah pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

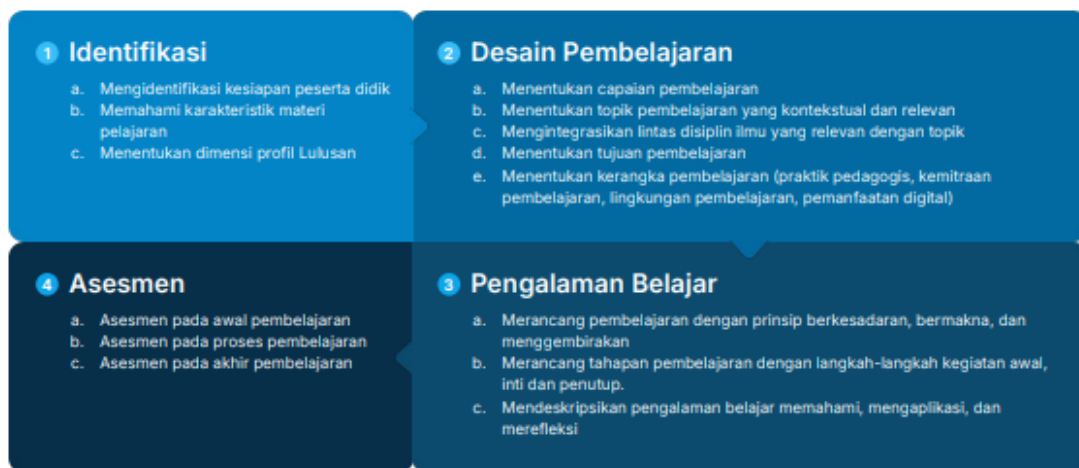
Kegiatan ini diawali dengan memberikan paparan singkat tentang pembelajaran *deep leaning* dan penggunaan aplikasi Olabs.

Dokumentasi pelaksanaan kegiatan.



Gambar 1. Narasumber memaparkan materi

Selanjutnya, peserta dikelompokkan dalam beberapa kelompok dan diminta untuk mengidentifikasi, menentukan desain pembelajaran, asesmen dan pengalaman belajar sbb.



Gambar 2 Rencana *Deep Learning*

Kegiatan dilanjutkan dengan praktik penggunaan Olabs. Peserta diminta untuk mengisi identitas, selanjutnya mengisi CP, TP, materi yang dipilih, Peserta diharapkan dapat memilih menu Olabs sesuai dengan materi yang dipilih.

Hasil dari pelaksanaan workshop peningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan Olabs, dapat dilihat dari angket respon yang diisi melalui Google Form. Beberapa pertanyaan angket respon yang dibagikan melalui google form, antara lain pemahaman terhadap penerapan Olabs pada pembelajaran, peningkatan keterampilan penggunaan Olabs pembelajaran di SD.

Indikator penguasaan keterampilan menggunakan olabs media pembelajaran, sebanyak 2 responden yang menjawab sangat baik, 6 responden yang menjawab baik, 25 responden yang menjawab cukup baik serta 2 responden yang menjawab tidak kurang baik. Berikut disajikan dalam diagram perolehan hasil respon indikator pemahaman terhadap

penggunaan Olabs dalam pembelajaran.



Gambar 3. Hasil angket pemahaman terhadap pengembangan asesmen pembelajaran Indikator peningkatan keterampilan penyusunan asesmen pembelajaran di SD, sebanyak 17 responden yang menjawab sangat baik, 15 responden yang menjawab baik, 3 responden yang menjawab cukup baik serta tidak ada responden yang menjawab kurang baik. Berikut disajikan dalam diagram perolehan hasil respon indikator pengetahuan tentang asesmen pembelajaran di SD tetapi belum mampu dalam menyusun asesmen pembelajaran di SD.



Gambar 4. Hasil angket pengetahuan asesmen pembelajaran di SD tetapi belum mampu dalam menyusun asesmen pembelajaran di SD

Indikator pengalaman pengembangan asesmen pembelajaran di SD, sebanyak 5 responden yang menjawab sangat baik, 27 responden yang menjawab baik, 3 responden yang menjawab cukup baik serta tidak ada responden yang menjawab tidak kurang baik.

Berikut disajikan dalam diagram perolehan hasil respon pertanyaan tentang pengalaman dalam hal pengembangan asesmen pembelajaran di SD.



Gambar 5.Hasil angket pengalaman guru dalam menggunakan media digital

Rangkaian akhir kegiatan berupa diskusi dan kolaborasi dalam kegiatan ini ditunjukkan melalui sesi tanya jawab dalam dan antar kelompok yang dapat ditunjukkan melalui gambar 6 berikut ini.



Gambar 6. Sesi tanya jawab dan diskusi kelompok

KESIMPULAN

Hasil akhir yang dapat diperoleh adalah peserta dapat menuliskan tujuan pembelajaran yang dilanjutkan dengan pemilihan menu Olabs dan penggunaan dalam pembelajaran dengan baik. Guru-guru SDN Klantingsari 1 termotivasi dalam mengikuti workshop penggunaan media pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan guru-guru tersebut benar-benar mempraktikkan dan diberi kesempatan untuk mencoba menggunakan Olabs.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh tim pengabdian masyarakat dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dengan tema Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Inovatif Berbasis IT sebagai Penguat Deep Learning bagi Guru Sekolah Dasar berjalan dengan baik dan lancar. Keberhasilan tersebut dapat diketahui melalui respon peserta yang sangat positif terhadap kegiatan ini, peserta mempunyai motivasi yang baik yang dapat ditunjukkan melalui antusias peserta dalam mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dan terdapat perubahan dalam pengetahuan/kompetensi dalam pengembangan media pembelajaran.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang telah memfasilitasi kegiatan ini dengan baik sehingga kegiatan dapat berjalan lancar. Guru-guru sekecamatan Tarik dan Kepala SDN Klantingsari 1 yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Poerwanti, J. I. S., & Winarni, R. (2021). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN MERANCANG INSTRUMEN ASSESSMENT FOR LEARNING BERBASIS PORTOFOLIO PADA GURU-GURU SEKOLAH. *JURNAL WIDYA LAKSANA*, 10(1). <https://doi.org/10.23887/jwl.v10i1.28423>

Shahibah Yuliani, O., Istiqomah, N., Alfia Purwandari, D., Rizky Agustin, F., Scoviana, N. H., Guci, R., Abdul Azis, M., & Cahyanti, P. (2023). PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DALAM MEMBUAT MODUL AJAR DAN ASESMEN PADA KURIKULUM MERDEKA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 03(03), 157-166. <https://stp-mataram.e-journal.id/Amal>

Sukmayadi, D., & Nadiyyah, K. (2023). *Amal Ilmiah : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 5(1). <https://doi.org/10.36709/amalilmiah.v5i1.148>

Sunaga, E. (2020). Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Soal Penilaian Akhir Semester (Pas) Melalui Workshop Di Madrasah Binaan Min 2 Simalungun. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru*.